

TRIM Highlight

DERASNYA PERMINTAAN SEMEN MEMACU PESAING ASING UNTUK MASUK KE INDONESIA. NAMUN PERSAINGAN ASING DIYAKINI PALING CEPAT DI 2014. PEMAIN LOKAL PUN BERLOMBA-LOMBA UNTUK MELAKUKAN EKSPANSI KAPASITAS GUNA UNTUK MENJAGA PANGSA PASAR MEREKA. SAAT INI SEMEN SUDAH DINILAI PREMIUM DI PASAR. JADI, PARA INVESTOR MENUNGGU TITIK MASUK YANG LEBIH BAIK.

Market View

Seiring dengan pergerakan bursa global dan regional, IHSG bergerak naik 49,53 poin (1,28%) menjadi 3.907,42. Nilai transaksi yang terjadi sebesar Rp4,8tr dimana Investor Asing tercatat melakukan Net Buy sebesar Rp800m. Sektor Aneka Industri memimpin pergerakan IHSG dimana ASII sebagai Leadernya karena ASII telah berhasil naik +2,86% menuju Rp75.000. Sektor Konsumen (yang dipicu oleh kenaikan GGRM +1,57% menjadi Rp 62.200) membantu kenaikan IHSG disertai sektor Infrastruktur (dimana ISAT memimpin dengan kenaikan +5,4% menjadi Rp 5.550). Kami melihat adanya potensi January Effect yang dapat membawa IHSG hingga level Medium (Intermediate) Resistance di sekitar 4.020 selama Januari 2012 ini.

2.4

Pembangunan jalan tol trans-Jawa ditambah dengan 6 ruas jalan tol di Jakarta akan menyerap setidaknya 2.4 juta ton semen, setara kapasitas per tahun 1 pabrik semen.

Traders Pick

Stock	Price	Rec	Detail
ANTM	1.660	TradingBuy	ANTM terkena berita negatif berupa pajak ekspor bahan tambang di 2012 serta semakin sulitnya penambangan emas
BDMN	4.275	TradingBuy	Mulai terlihat usaha untuk mengurangi Cost Of Fund BDMN yang tinggi dengan cara menambah Deposito
GGRM	63.150	TradingBuy	Secara fundamental masih sangat baik karena adanya kontrol terhadap COGS.
LPKR	680	TradingBuy	Perusahaan berencana untuk meningkatkan landbank hingga 200 ha di 2012 dari 140 ha di 2011
MEDC	2.450	TradingBuy	Secara teknikal, MEDC berpotensi membentuk pola Ascending Triangle dengan Resistance di 2.500

News of the Day

Regional Wrap :

- Wall Street masih bergerak positif +21 poin (+0,17%) menjadi 12.418 meskipun bursa Eropa ditutup melemah (FTSE 100 -0,55%, CAC 40 -1,59% dan DAX -0,89%). Penurunan indeks Eropa masih dapat dianggap sebagai koreksi wajar.
- Bursa Eropa ditutup melemah karena bertambahnya kekhawatiran akan perbankan Eropa setelah di Downgrade oleh pemeringkat rating, kini perbankan Eropa sulit untuk mengakses dana murah untuk meningkatkan modal bank.
- Disisi lain, mulai terlihat korelasi negatif antara Amerika dengan Eropa. Kini, Investor Amerika tidak langsung merespon sentimen dan Eropa karena disisi lain, sejak November 2011, perekonomian Amerika mulai terlihat mengalami penguatan. Data terakhir adalah ISM Manufacturing PMI yang mengindikasikan perekonomian yang ekspansi. Meski demikian, data tersebut masih belum Reliable karena muncul di awal tahun dimana para Purchasing Manager kemungkinan mempersiapkan bahan baku sepanjang 2012.
- Factory Order di Amerika terlihat meningkat seiring dengan peningkatan Manufacturing Index.
- Data penjualan mobil meningkat tipis. Data ini sedikit banyak menandakan kemampuan beli dari masyarakat karena mobil memiliki tingkat konsumsi yang tinggi selain rumah.

JCI

3,907.4

Change	:	1.28%
Transaction Volume (m)	:	5,377.5
Transaction Value (Rpbn)	:	4,805.6
Mkt Cap (Rptr)	:	3,611.7
Market P/E (x)	:	12.4
Market Div. Yield (%)	:	2.7

Global Indices

		Chg	(%)
Dow Jones	12,418.4	21.0	0.2
Nasdaq	2,648.4	-0.4	-0.0
Nikkei	8,560.1	104.8	1.2
ST Times	2,711.0	22.7	0.8
FTSE	5,668.5	-31.5	-0.6
Hang Seng	18,727.3	-150.1	-0.8

TRAM Reksa Dana

Produk	4 Jan 2012	%	Chg
Trim Kapital	7031.26	0.80	55.80
Trim Kapital +	2639.65	0.94	24.65
Trim Syariah SHM	1228.98	1.20	14.52
Tram Consumption +	1057.36	0.38	4.01
Trim Komb 2	1398.82	0.59	8.26
Trim Syariah B	1807.42	0.92	16.53
Trim Dana Stabil	1826.73	0.02	0.43
Trim Dana Tetap 2	1466.29	0.03	0.37
Tram PDPT USD	1.0498	0.03	0.00
Tram Reguler INC	1023.79	0.03	0.34
Tram Strategic Fund	1040.45	0.09	0.95
Trim Kas 2	1000	0.00	0.00

*) Silahkan Menghubungi TRAM

Dual Listing (NYSE)

			Chg	(%)
ISAT	31.7	5,807.1	0.4	1.3
TLKM	31.0	7,094.2	-0.0	-0.1

Topic of the Day

Asing Masih Jauh, Harga Telah Terrefleksi

Derasnya permintaan semen di tahun 2011 sebesar 48mn tons (estimasi), meningkat 18%YoY memacu pesaing asing untuk masuk ke Indonesia. Tercatat setidaknya 2 perusahaan yang akan berinvestasi semen di Indonesia, yaitu Siam Cement dan Anhui Conch.

Persaingan Asing Masih Jauh

Setidaknya selama tahun 2012, suplai semen akan tetap didominasi pemain lokal. Pemain asing paling cepat akan muncul di FY13, melalui import semen, yang akan menggerus margin pemain asing, ditambah dengan persaingan harga untuk meraih pangsa pasar.

- **Siam Cement** masih belum berencana mensuplai semen dari Thailand di tahun 2012 karena **masih berfokus pada distribusi** dan strategi akuisisi untuk mengkopir bisnis model mereka di Thailand sebelum akhirnya benar-benar masuk ke industri semen di Indonesia.
- Update terbaru dari Anhui, **Anhui Conch masih terganjal rencana pembebasan lahan di Kalimantan Selatan**. Jika mengekspektasi pembebasan lahan selesai di FY12, maka pembangunan pabrik akan memakan waktu sekitar 2 tahun, berarti Anhui Conch akan mulai mensuplai semen di FY14.

Lokasi	Kapasitas (juta ton/ tahun)	Infrastruktur	Budget (USDmn)	Prioritas
Tanjung, South Kalimantan	2.34	Port & Power Plant 1x12MW	400	I
Sepinang, East Kalimantan	3.65	Power Plant 60MW + 1x18MW	600	I
Pontianak, West Kalimantan	3.65	Power Plant 60MW + 1x18MW	600	II
West Papua	3.65		750	III
Total	13.29		2,350	

Sumber: Riset TRIM, Surat kabar

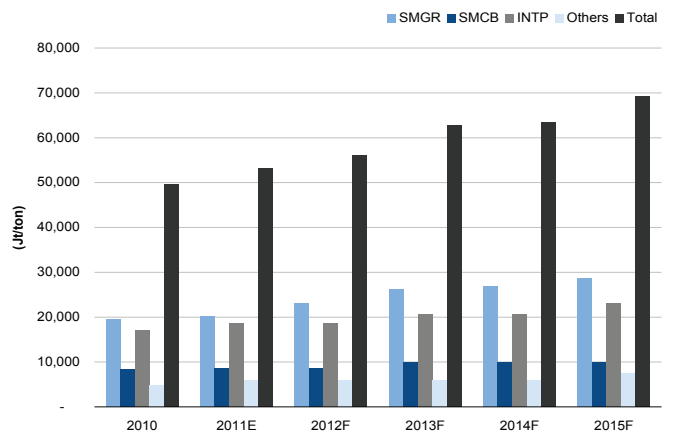
Rencana Anhui Conch

Pemain Lokal Beres-ekspansi Untuk Menjaga Suplai

Rencana ekspansi SMGR, SMCB, dan INTP masih terus berlangsung di 2012. Penambahan kapasitas produksi ini masih difokuskan di Jawa, sebagai 50% kontribusi pada total permintaan semen.

- INTP sedang menjajaki rencana pembebasan lahan di Pati, Jawa Tengah untuk menambah pabrik sebesar 2.5mn tons atau setara 13% dari total kapasitas saat ini.
- Pabrik SMCB di Tuban, Jawa Timur sebesar 1.3mn tons akan selesai di 2013, menyumbang 15% dari kapasitas saat ini.
- SMGR, setelah menyelesaikan pabrik keempat mereka di Tuban sebesar 2.5mn tons dan sedang memfinalisasi pabrik di Sulawesi sebesar 2.5mn tons yang rencananya selesai di 1H12, juga mencari lahan baru. SMGR berencana membangun pabrik di Sumatra atau di Kalimantan Selatan. Dalam pandangan kami, dealing di **Kalimantan Selatan akan jauh lebih berpihak pada SMGR ketimbang Anhui** karena SMGR adalah pemain lokal, BUMN, dan sudah berpengalaman dalam proses ini dibandingkan dengan Anhui.

Rencana Kapasitas Produksi



Sumber: Company, Riset TRIM

Valuasi: Menunggu Titik Masuk yang Lebih Baik

Saat ini saham semen diperdagangkan pada 17.7 x FY12 PE, setara IHSG pada 17.1 x FY12 PE. PE semen di Indonesia telah lama dinilai premium dibandingkan regional karena pasar oligopolistiknya. Rencana ekspansi mereka juga akan terus menekan pemain asing untuk memasuki pasar Indonesia. Namun, valuasi premium ini, dalam pandangan kami, sudah merefleksikan keadaan pasar semen di Indonesia. SMGR Neutral TP Rp11000, INTP Neutral TP Rp18250, SMCB Buy TP2800.

Semen Gresik (SMGR)

Mkt Cap : Rp65.8tr

Netral

Rp11,100

Ikhtisar Keuangan

(Rpbn)	2009	2010	2011E	2012F
Sales	14,388	14,344	15,822	17,349
Net Profit	3,326	3,634	3,715	4,155
EPS (Rp)	561	613	626	701
EPS growth (%)	32	9	2	12
P/E (x)	13	15	18	16
P/BV (x)	4	5	5	4
Div. yield (%)	90	73	50	55

Indocement Tunggal Prakasa (INTP)

Mkt Cap : Rp66.4tr

Netral

Rp18,050

Ikhtisar Keuangan

(Rpbn)	2009	2010	2011E	2012F
Sales	10,576	11,138	12,781	14,128
Net Profit	2,747	3,225	3,709	4,268
EPS (Rp)	746	876	1,008	1,160
EPS growth (%)	57	17	15	15
P/E (x)	18	18	18	16
P/BV (x)	5	4	4	4
Div. yield (%)	32	30	30	40

Holcim Indonesia (SMCB)

Mkt Cap : Rp16.9tr

TrdBuy

Rp2,200

Ikhtisar Keuangan

(Rpbn)	2009	2010	2011E	2012F
Sales	5,944	5,961	7,258	7,844
Net Profit	896	828	1,026	1,185
EPS (Rp)	117	108	134	155
EPS growth (%)	(55)	(8)	24	15
P/E (x)	13	21	16	14
P/BV (x)	4	3	2	2
Div. yield (%)	-	-	43	30

Sumber : Riset Trimegah

Analyst: Michele Gabriela

News of the Day

Ekonomi: Semester II, SAN Finance Emisi Obligasi Rp1tr

San Finance akan menerbitkan obligasi senilai Rp1tr pada semester II-2012. Penerbitan ini digunakan untuk mendukung pembiayaan perseroan tahun 2012 yang ditargetkan tumbuh 25%. Sebelumnya perseroan telah menerbitkan dua kali obligasi yakni Rp600bn pada Mei dan Rp750bn pada Desember. *Sumber: Investor Daily*

Multifinance: Bersiap Cari Dana di Bursa

Perusahaan pembiayaan Smart Finance tertarik menerbitkan medium term notes (MTN). MTN ini digunakan untuk menghimpun dana sebesar Rp100bn. Pendanaan lewat instrument pasar modal ini dilakukan karena perusahaan berkeyakinan bahwa biaya obligasi jauh lebih murah dari bunga kredit bank sehingga biaya menjadi lebih efisien. *Sumber: Kontan*

Bank: Bank Sulteng Siap Terbitkan Obligasi Rp300bn

Bank Sulteng tahun ini sudah mantap menerbitkan obligasi untuk menambah modal ekspansi dan pengembangan bisnis. Langkah ini dilakukan karena Bank Sulteng sulit mendanai pengembangan usaha kalau hanya mengandalkan dana yang ada, sehingga butuh tambahan modal dengan menerbitkan obligasi. Nilai obligasi yang akan ditawarkan sekitar Rp300bn. *Sumber: Investor Daily*

Properti: Penjualan Apartemen Mewah Naik 15%

Dari riset Jones Lang LaSalle Indonesia, penjualan apartemen komersial mewah naik berkisar 10-15% dari jumlah 8000 unit yang terjual di tahun 2011. Harga jual untuk apartemen komersial, untuk level bawah berkisar Rp8-10mn/m², untuk kelas menengah berkisar Rp15-20mn/m², sedangkan tipe mewah pada harga Rp25mn/m². *Sumber: Bisnis Indonesia*

IPO: Pegadaian Siap IPO Paling Cepat di 1H12

Perusahaan menyatakan sedang dalam proses perubahan status dari perseroan ke perusahaan terbatas. Perusahaan juga belum memutuskan berapa besar saham yang akan dilepas dan siapa yang akan menjadi underwriternya. Dana Rp7tr diharapkan bisa didapat untuk mendukung bisnis pembiayaan. Total pendapatan Pegadaian di 2011 sebesar Rp5,37tr, beban usaha sebesar Rp3,82tr, dan laba bersih sebesar Rp1,18tr. *Sumber: Bisnis Indonesia*

CPO : Harga melesat dikuartal 1

Ekspektasi harga CPO yang lebih tinggi didasari oleh kekhawatiran produksi akibat gangguan cuaca berupa curah hujan tinggi di Indonesia & Malaysia, sedangkan cuaca kering dikhawatirkan melanda AS yang akan meningkatkan harga minyak kedelai sebagai substitusi CPO, sehingga mendorong permintaan CPO. Dari sisi konsumsi, peningkatan permintaan didorong data manufaktur dari China dan India yang menunjukkan pemulihan, dan konsumsi CPO bisa bertambah. Harga CPO di ekspektasi berada pada kisaran RM 3,400 perton sedangkan harga pada penutupan kemarin Rp 3,220 per ton. *Sumber : Kontan*

Infrastruktur: 27 Proyek MP3EI Groundbreaking di 2011

Sebanyak 16 dari 27 proyek transportasi yang dananya berasal dari pemerintah sebesar Rp9.9tr dan total proyek senilai Rp34.7tr sudah memasuki groundbreaking tahun 2011. Ada 7 bandara yang groundbreaking tahun 2011. *Sumber: Investor Daily*

BORN: Jajaki Akuisisi Bumi Minerals

BORN menjajaki lagi akuisisi Bumi Minerals, apalagi setelah BORN sudah masuk dalam Bumi Plc yang mempermudah proses. BORN telah menuntaskan pembelian 24% saham Bumi Plc senilai USD1bn milik grup Bakrie melalui Bumi Borneo Pte Ltd dan Borneo Bumi Energy. *Sumber: Investor Daily*

Bank: Kredit Korporasi Rupiah Tumbuh 15% YoY di 2012

Kredit korporasi rupiah akan meningkat di 2012 didukung oleh investment grade yang akan mendorong kredit modal kerja. BBNI dan BBCA menargetkan pertumbuhan kredit korporasi mereka di 15% YoY untuk tahun 2012. *Sumber: Investor Daily*

BBRI: Fokuskan Kredit Korporasi Ke BUMN

BBRI membidik BUMN dan di tahun 2011 outstanding loan BBRI mencapai Rp37tr dengan plafon Rp60tr. BBRI juga menargetkan tahun ini untuk melakukan sindikasi kredit kepada PT KAI dan Pupuk Kaltim. *Sumber: Investor Daily*

BBNI: Targetkan Pertumbuhan Kredit Korporasi 16% YoY

BBNI menargetkan pertumbuhan kredit korporasi sebesar 16% YoY dan membatasi kredit valas sebesar 10%. BBNI yang tadinya sering melakukan pembiayaan di bidang kelistrikan karena program fast track pembangunan pembangkit listrik sudah tidak dijamin pemerintah. Penyaluran kredit BBNI ke BUMN sebesar Rp100tr dan kepada swasta Rp80tr. *Sumber: Investor Daily*

BUMI : Peningkatan produksi & penurunan beban bunga

Manajemen mematok peningkatan produksi menjadi 75 juta ton atau meningkat 13,63 % dari tahun lalu sebesar 66 juta ton, sedangkan harga batubara pada tahun 2012 diperkirakan pada kisaran US\$ 97,5 per ton, sedikit lebih tinggi dari tahun 2011 US\$ 91,4 per ton. Percepatan pelunasan utang ke CIC senilai US\$ 600 Juta yang akan meringankan beban bunga BUMI. Pendapatan bumi diproyeksi meningkat 9 % menjadi US\$ 3,97 miliar dan perkiraan laba bersih akan meningkat 31 % dari prediksi 2011 US\$ 317,7 juta menjadi US\$ 460,6 juta. *Sumber : Kontan*

BSDE: Siapkan Capex Rp2,5tr

Capex yang akan dibiayai dari internal cash ini meningkat 66% YoY, digunakan untuk digunakan Perusahaan berencana mengembangkan proyek properti yang sudah ada, melalui penambahan unit rumah, biasanya 2000-2500 unit rumah per tahun. Juga pembangunan infrastruktur untuk fasilitas di kawasan hunian. Selain itu, capex ini akan digunakan untuk pembebasan lahan di BSD, dengan target menambah 200ha per tahun. Secara konsolidasi BSDE memiliki 4800ha lahan. *Sumber: Bisnis Indonesia*

PJAA : Capex 940 Milliar untuk pengembangan bisnis

Break down capex tersebut terdiri dari 300 Rp 300 miliar digunakan untuk bisnis rekreasi sedangkan Rp 200 Milliar untuk menambah kepemilikan 25 % saham pada PT. Jakarta Tollroad Development. 50 – 100 miliar untuk menambah landbank dikawasan ancol, dan 200 Milliar untuk penyelesaian apartemen. Tahun ini ancol berfokus pada bisnis Meeting, Incentives, Confernces dan Exhibition (MICE). Sumber pendanaan akan berasal dari kas internal, laba ditahan sebesar Rp 100 miliar dan stanby loan dari bank Mandiri sebesar Rp 200 miliar. *Sumber : Kontan*

CTRA: Ciputra Targetkan Penjualan Tumbuh 30%

Ciputra Development menargetkan penjualan tumbuh 30% menjadi Rp4tr YoY. Perusahaan akan menggenjot proyek-proyek landed residentialnya, terutama yang di luar Jakarta, untuk mencapai target tersebut. Pencapaian ini juga akan didukung oleh operasi proyek komersial Ciputra World I. Perusahaan mengalokasikan dana total Rp2tr untuk capex, dimana Rp1tr untuk Ciputra Property (pengembangan Ciputra World I & II), sedangkan Ciptura Developemnt dan Ciputra Surya, masing-masing membutuhkan Rp500bn. *Sumber: Bisnis Indonesia*

News of the Day

INTP : Capex US\$ 250 Juta di 2012

INTP mengucurkan US\$ 150 juta – US\$ 250 juta untuk membangun 2 pabrik berkapasitas 2 – 2,5 juta ton per tahun. Dana investasi tersebut 30%-50% dari total investasi pembangunan pabrik senilai US\$ 500 juta dan diharapkan selesai dalam waktu 2 tahun. Sumber pendanaan utama berasal dari kas internal. Permintaan semen diharapkan tumbuh menjadi 50 ton per tahun naik 11 % dari tahun lalu 45 juta ton, sedangkan kapasitas produksi INTP berkisar 18,6 juta ton pertahun. Pembangunan pabrik diharapkan meningkatkan produksi INTP menjadi 22 juta – 24 juta per tahun. *Sumber : Kontan*

PTBA : Mengurangi porsi buyback saham

Harga saham PTBA yang terus melambung penyebab pengurangan porsi buyback saham menjadi kurang dari 5 % atau 115 juta saham. Harga PTBA berada pada Rp 18.350 per saham pada penutupan kemarin, sedangkan estimasi harga buyback saham Rp 17,395 berdasarkan dana yang disiapkan Rp 2,04 Triliun. *Sumber : Kontan*

PTPP: Bidik Laba Rp308bn

PTPP membidik kenaikan laba sebesar Rp308bn, naik 23% YoY dari target tahun 2011 dikarenakan pendapatan yang diestimasi untuk meningkat sebesar 40% di tahun ini menjadi Rp8.7tr. PTPP juga akan menambah portofolio mereka pada proyek-proyek konstruksi EPC. *Sumber: Bisnis Indonesia*

WIKA: WIKA Beton Batal IPO Tahun Ini

WIKA Beton, unit usaha WIKA, membatalkan rencana IPO di tahun 2012 karena akan fokus pada pengembangan usaha. WIKA realty juga batal melakukan IPO di tahun ini. Tadinya, WIKA beton diharapkan memperoleh Rp200n=bn dana untuk mengembangkan bisnis. *Sumber: Bisnis Indonesia*

Komentar:

Langkah WIKA ini kami nilai tepat karena porsi pendapatan WIKA disokong 20% oleh WIKA beton. Jika mereka yang saat ini memiliki 74% saham WIKA Beton akan melakukan IPO, konsolidasi akan berkurang. Pembicaraan terakhir dengan manajemen mengungkapkan bahwa WIKA Beton masih dalam keadaan sehat dan menjadi penyokong utama kegiatan bisnis perseroan. Demikian pula dengan WIKA Realty.

Statistic
JCI 3,907.4 49.5 1.28%

YTD (Rp)	2.24%	Volume (m)	5,377.5
YTD (USD)	1.21%	Nilai (Rpbn)	4,805.6
Moving Avg 20day	3,789.3	Mkt Cap (Rptr)	3,611.7
Moving Avg 50day	3,769.7	Market P/E (x)	12.4
Moving Avg 200day	3,783.5	Market Div. Yield (%)	2.7

Indonesia & Sectors +/- (%) YTD (%)

MSCI Indonesia	4,890.2	72.9	1.51	2.73
JII	553.1	10.9	2.01	2.99
LQ45	691.8	11.2	1.64	2.72
JAKFIN Index	499.2	2.6	0.01	1.51
JAKINFR Index	708.2	9.9	0.01	1.25
JAKMINE Index	2,611.1	24.6	0.01	3.11
JAKCONS Index	1,344.3	28.8	0.02	2.15
JAKTRAD Index	595.0	6.5	0.01	2.20
JAKMIND Index	1,372.2	40.4	0.03	4.65
JAKBIND Index	415.8	3.0	0.01	1.86
JAKPROP Index	234.8	2.5	0.01	2.43
JAKAGRI Index	2,175.4	17.6	0.01	1.37

Commodities +/- (%) YTD (%)
Oil & Gas

Crude Oil	103.2	0.3	0.25	4.44
Natural Gas	3.1	0.1	3.44	3.58
COAL (Rotterdam)	109.6	0.3	0.23	0.23
COAL (Amsterdam)	109.5	0.5	0.50	-0.12
COAL (Australia,wk)	111.4	0.0	0.00	1.41

Industrial Metals

Aluminium	2,051.5	-13.5	-0.65	2.73
Nickel	18,795	-105.0	-0.56	0.45
Tin	19,605	-390.0	-1.95	2.11

Precious Metal

Gold	1,612.7	12.2	0.76	2.93
Silver	29.1	-0.5	-1.61	4.38

Soft Commodities

CPO (Malaysia)	3,223.0	-10.0	-0.31	1.51
CPO (Netherlands)	1,075.0	35.0	3.37	3.37
Rubber	3,292.5	67.3	2.09	2.31
Corn	658.5	0.0	0.00	1.86
Wheat	650.0	-7.0	-1.07	-0.42
Soybeans	1,230.0	2.5	0.20	2.63
Rice (Indonesia)	8,200.0	0.0	0.00	0.00

JCI Winners

Stock	Price	(%)	Stock	Price	(%)
ISAT	5,850	5.41	SOBI	2,050	-9.89
JSMR	4,375	4.79	EMTK	3,025	-8.33
INCO	3,400	4.62	LPPF	2,300	-4.17
UNVR	19,300	4.32	BKSL	265	-3.64
UNTR	27,450	3.98	PLIN	1,500	-3.23
INTP	18,050	3.44	SMGR	11,100	-1.77
BDMN	4,275	3.01	SMAR	6,250	-1.57
ASII	77,150	2.87	BTPN	3,200	-1.54
GGRM	63,150	1.53	BYAN	17,750	-1.11
BBRI	6,950	0.72	KLBF	3,450	-0.72

JCI Losers
Indices Region +/- (%) YTD (%)

MXWO	MSCI Word	1,203.6	-2.5	-0.20	1.78
SPX	S&P 500	1,277.3	0.2	0.0	1.57

US

Dow Jones Industrial		12,418.4	21.0	0.17	1.64
Nasdaq	US	2,648.4	-0.4	-0.0	1.66

Europe

EURO 50	Europe	249.6	-1.4	-0.57	2.08
FTSE	London	5,668.5	-31.5	-0.55	1.73
DAX	Germany	6,111.6	-55.0	-0.89	3.61
CAC	France	3,193.7	-51.8	-1.59	1.07
SMI	Swiss	6,058.1	7.1	0.12	2.05

BRIC

BOVESPA	Brazil	59,364.9	100.1	0.17	4.60
MICEX	Russia	1,447.6	2.8	0.20	3.23
SENSEX	India	15,882.6	-56.7	-0.36	2.77
NIFTY	India	4,749.7	-15.7	-0.33	2.71
SHCOMP	China	2,169.4	-30.0	-1.37	-1.37
SZCOMP	China	843.7	-22.9	-2.65	-2.65

Developed AISA

Nikkei	Japan	8,560.1	104.8	1.24	1.24
TPX	Japan	743.0	14.4	1.97	1.97
HIS	Hong kong	18,727.3	-150.1	-0.80	1.59
KOSPI	S.Korea	1,866.2	-9.2	-0.49	2.22
TAIEX	Taiwan	7,083.0	29.6	0.42	0.15
FSSTI	Singapore	2,711.0	22.7	0.84	2.44

ASEAN

SET	Thailand	1,036.2	10.9	1.06	1.06
PCOMP	Philippines	4,487.8	65.6	1.48	2.65
KLCI	Malaysia	1,504.2	-9.3	-0.62	-1.73
VNINDEX	Vietnam	348.8	-1.2	-0.33	-0.77

Kurs Region +/- (%) YTD (%)

EURUSD	Euro	1.294	-0.011	-0.82	-0.14
GBPUSD	United Kingdom	1.562	-0.003	-0.19	0.50
USDCHF	Switzerland	0.942	0.010	1.03	0.38
USDCAD	Canada	1.013	0.002	0.23	-0.84
AUDUSD	Australia	1.037	-0.001	-0.09	1.57
NZDUSD	New Zealand	0.788	-0.002	-0.28	1.35
USDJPY	Japan	76.7	-0.020	-0.03	-0.25
USDCNY	China	6.294	-0.004	-0.06	-0.01
USDHKD	Hongkong	7.768	0.001	0.02	0.01
USDSGD	Singapore	1.287	0.004	0.30	-0.71
Rupiah	Indonesia	9,145	19.00	0.21	0.84

JCI Last Day

Value	(Rpbn)	Volume	Nilai (Lot)	Freq	(x)
BMRI	269,699	ENRG	976,479	PYFA	19,875
BUMI	238,622	ELTY	937,521	TMPI	4,085
BBRI	209,219	DEWA	483,274	ENRG	3,811
ASII	199,872	ASRI	421,935	BUMI	3,528
BBCA	141,206	BNBR	317,811	INDF	3,044
INTP	137,188	PYFA	289,447	ADRO	3,040
INDF	128,727	BUMI	206,047	IGAR	3,039
ADRO	125,931	BKSL	177,706	ASRI	3,003
HRUM	120,850	LPKR	174,508	INPC	2,982
ITMG	109,867	IGAR	147,673	BMRI	2,703

RESEARCH TEAM

Michele Gabriela
Equity Analyst
(michele.gabriela@trimegah.com)

Idriana Damayanti
Debt Analyst
(indriana.damayanti@trimegah.com)

Rovandi
Research Assistant
(rovandi@trimegah.com)

Richardo Putra Waluyo
Equity Analyst
(richardo.waluyo@trimegah.com)

Muhamad Makky Dandytra
Technical Analyst
(makky.dandytra@trimegah.com)

William Simadi Putra
Equity Analyst
(william.putra@trimegah.com)

T Hedy Arifien
Technical Analyst
(hedy@trimegah.com)

EQUITY CAPITAL MARKET TEAM

Nathanael Benny Prasetyo
Head of Retail ECM
(benny.prasetyo@trimegah.com)

Windra Djulnaily
Pluit, Jakarta
(windra.djulnaily@trimegah.com)

Wirjawan Joesoef
Mangga Dua, Jakarta
(iwan@trimegah.com)

Sonny Muljadi
Surabaya, Jawa Timur
(sonny.muljadi@trimegah.com)

Philip Fernando Suwandi
Makassar, Sulawesi Selatan
(philip.fs@trimegah.com)

Donny Kristanto Setiadi
Palembang, Sumatra Selatan
(donny.kristanto@trimegah.com)

Untung Wijaya
Yogyakarta, Jawa Tengah
(untung.wijaya@trimegah.com)

Ferry Zabur
Kelapa Gading, Jakarta
(ferry.zabur@trimegah.com)

Very Wijaya
Kebon Jeruk, Jakarta
(very.wijaya@trimegah.com)

Juliana Effendy
Medan, Sumatera Utara
(juliana.effendi@trimegah.com)

Agus Jatmiko
Balikpapan, Kalimantan Timur
(agus.jatmiko@trimegah.com)

Tantie Rivi Watie
Pekanbaru, Riau
(tantierw@trimegah.com)

Ariffianto
Cirebon, Jawa Barat
(ariffianto@trimegah.com)

Ariawan Anwar
Artha Graha, Jakarta
(ariawan.anwar@trimegah.com)

Untung Wijaya
Semarang, Jawa Tengah
(untung.wijaya@trimegah.com)

Ni Made Dwi Hapsari Wijayanti
Denpasar, Bali
(dwihapsari.wijayanti@trimegah.com)

Asep Saepudin
Bandung, Jawa Barat
(asep.saepudin@trimegah.com)

Agus Bambang Suseno
Solo, Jawa Tengah
(agus.suseno@trimegah.com)

Rr. Putri Ayu Erikusuma
Malang, Jawa Timur
(putri.ayu@trimegah.com)

PT Trimegah Securities Tbk
18th Fl, Artha Graha Building
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, INDONESIA
Tel : (6221) 2924 9088 Fax : (6221) 2924 9163

DISCLAIMER

This report has been prepared by PT Trimegah Securities Tbk on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstances is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of Trimegah Securities.

While all reasonable care has been taken to ensure that information contained herein is not untrue or misleading at the time of publication, Trimegah Securities makes no representation as to its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. This report is provided solely for the information of clients of Trimegah Securities who are expected to make their own investment decisions without reliance on this report. Neither Trimegah Securities nor any officer or employee of Trimegah Securities accept any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of this report or its contents. Trimegah Securities and/or persons connected with it may have acted upon or used the information herein contained, or the research or analysis on which it is based, before publication. Trimegah Securities may in future participate in an offering of the company's equity securities.